

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Dalam konteks pendidikan dasar, upaya peningkatan mutu pembelajaran menjadi perhatian utama, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Mata pelajaran IPAS di tingkat sekolah dasar tidak hanya berperan dalam membekali siswa dengan pengetahuan faktual, tetapi juga menanamkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kemampuan memecahkan masalah yang sangat dibutuhkan di era globalisasi saat ini. Salah satu materi penting dalam IPAS adalah Sumber Daya Alam, yang menuntut pemahaman konseptual dan aplikatif dari peserta didik agar mampu mengenali, memanfaatkan, serta menjaga kelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitar.

Hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada materi Sumber Daya Alam di kelas IV SD Negeri 101845 Suka Makmur masih belum mencapai hasil yang optimal. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya nilai rata-rata siswa pada evaluasi pembelajaran, serta kurangnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Kondisi ini menandakan adanya kesenjangan antara tujuan pembelajaran yang diharapkan dengan pencapaian hasil belajar siswa secara faktual. Salah satu faktor penyebabnya adalah penggunaan model pembelajaran yang masih bersifat konvensional, di mana guru lebih dominan menggunakan metode ceramah dan penugasan tanpa melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Akibatnya, siswa cenderung pasif, kurang termotivasi, dan mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep abstrak yang berkaitan dengan sumber daya alam.

Kondisi ideal yang diharapkan dalam pembelajaran IPAS adalah terciptanya suasana belajar yang interaktif dan mampu menumbuhkan keterampilan berpikir pada siswa.

Maka Model pembelajaran yang dapat mengakomodasi kebutuhan tersebut adalah model *Problem Based Learning* (PBL). Model PBL merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana siswa didorong untuk memecahkan masalah nyata dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Melalui model ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan secara pasif, tetapi juga aktif membangun pemahaman melalui proses inkuiri, diskusi kelompok, dan refleksi. Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) diyakini mampu meningkatkan motivasi belajar, keterampilan berpikir kritis, serta hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Selain model pembelajaran, penggunaan perangkat pembelajaran yang tepat juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung penerapan model PBL. LKPD berfungsi sebagai panduan bagi siswa dalam melakukan aktivitas pembelajaran secara mandiri maupun kelompok, serta membantu guru dalam mengarahkan proses pembelajaran agar lebih terstruktur dan terfokus pada pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan adanya LKPD, siswa dapat lebih mudah memahami langkah-langkah pemecahan masalah, mengorganisasi informasi, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustina, Y Arafat, dan T Tanzimah (2022) dalam jurnal ANTHOR: Education and Learning, ditemukan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan LKPD secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan model PBL berbantuan LKPD lebih aktif dalam proses pembelajaran, mampu mengidentifikasi masalah, mencari solusi, dan mengkomunikasikan hasil temuannya dengan baik. Selain itu, penggunaan LKPD sebagai alat bantu dalam model PBL juga terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis siswa. Temuan ini sejalan dengan tujuan pembelajaran IPAS yang menekankan pada pengembangan kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara holistik.

Penelitian Eka Murdani, Rini Setyowati (2024) ini menegaskan bahwa Model *Problem Based Learning* yang diintegrasikan dengan penggunaan lembar kerja peserta didik merupakan alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV, terutama pada ranah kognitif.

Dimana peran guru dalam merancang dan mengimplementasikan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan LKPD secara sistematis dan terintegrasi dengan kurikulum. Guru dituntut untuk mampu mengidentifikasi masalah yang relevan dengan kehidupan siswa, menyusun LKPD yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa, serta memfasilitasi proses pembelajaran agar berjalan secara efektif. Dengan demikian, keberhasilan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan LKPD sangat bergantung pada kompetensi dan kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran.

Di sisi lain, tantangan yang dihadapi dalam penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan LKPD di SD Negeri 101845 Suka Makmur adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi fasilitas, waktu, maupun lingkungan sekolah dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang inovatif. Selain itu, karakteristik siswa yang beragam juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan dalam merancang LKPD agar dapat mengakomodasi perbedaan gaya belajar, minat, dan kemampuan siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sistematis dan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan, workshop, dan pendampingan dalam pengembangan model pembelajaran inovatif berbasis masalah.

Permasalahan lain yang muncul adalah masih rendahnya kesadaran siswa terhadap pentingnya pelestarian sumber daya alam. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengalaman langsung siswa dalam mengamati, menganalisis, dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan sumber daya alam di lingkungan sekitar. Model PBL berbantuan LKPD dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut, karena siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran yang kontekstual dan bermakna. Melalui kegiatan pemecahan masalah, siswa diharapkan dapat mengembangkan sikap peduli lingkungan, tanggung jawab, dan kemampuan berpikir reflektif.

Mempertimbangkan berbagai permasalahan dan tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran IPAS materi Sumber Daya Alam di kelas IV SD Negeri 101845 Suka Makmur. Maka diperlukan inovasi dalam model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan LKPD merupakan salah satu alternatif solusi

yang dapat diimplementasikan untuk mencapai tujuan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan LKPD terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi Sumber Daya Alam di kelas IV SD Negeri 101845 Suka Makmur T.P 2025/2026.

Tabel 1.1 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 101845 Suka Makmur

Nilai	Jumlah Siswa	Persentasi %
<75	20	60%
≥75	20	40%
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber : Wali Kelas IV-A dan IV-B SD Negeri 101845 Suka Makmur Berdasarkan uraian tabel 1.1 menunjukan bahwa sebagai besar nilai yang diperoleh siswa belum mencapai kriteria keterampilan tujuan pembelajaran (KKTP) yang sudah ditentukan sekolah yakni 75 dan berdasarkan data diatas dari 40 siswa yang tidak tuntas di bawah KKTP adalah sebanyak 20 siswa (60%), sedangkan 20 siswa (40%) sudah tuntas diatas KKTP, rendahnya nilai IPAS tersebut disebabkan karena guru cenderung menjelaskan dengan ceramah, sehingga tidak memotivasi siswa untuk belajar dan membuat siswa cepat bosan.

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat menjadi Solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Problem Based Learning* (PBL) Merupakan model pembelajara yang menggunakan masalah nyata sebagai konteks bagi siswa untuk belajar, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, Keterampilan pemecahan masalah, serta membangun pengetahuan baru. Dalam konteks pembelajaran ilmu pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), penerapan *Problem Based Learning* (PBL) sangat relevan karena dapat membantu siswa memahami dan menyelesaikan masalah sosial yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan model pembelajaran inovatif di sekolah dasar, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa ada mata pelajaran IPAS. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru, kepala sekolah,

dan pemangku kepentingan pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif, efisien, dan relevan dengan kebutuhan siswa serta tuntutan kurikulum. Demikian, upaya peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 101845 Suka Makmur dapat terwujud secara optimal, dan siswa mampu menjadi generasi yang cerdas, kreatif, dan peduli terhadap pelestarian sumber daya alam.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di kelas IV SD Negeri 101845 Suka Makmur T.P 2025/2026 pada pembelajaran IPAS khususnya materi Sumber Daya Alam, ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS di mana 70% siswa belum mencapai kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP)
- b. Model pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan kurang bervariasi, menyebabkan siswa tidak aktif dan mudah bosan selama pembelajaran.
- c. Minat dan motivasi belajar siswa rendah, karena metode pembelajaran yang digunakan masih monoton dan belum banyak melibatkan aktivitas berpikir kritis maupun kerja sama kelompok.
- d. Siswa kesulitan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, khususnya dalam memahami jenis-jenis sumber daya alam dan pemanfaatannya.
- e. Media dan perangkat pembelajaran seperti LKPD belum dimanfaatkan secara optimal, sehingga siswa tidak memiliki panduan yang jelas dalam melakukan kegiatan belajar mandiri maupun kelompok.
- f. Minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik, sehingga suasana kelas menjadi tidak interaktif dan siswa kurang termotivasi untuk belajar.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran IPAS di kelas IV masih memerlukan model pembelajaran yang inovatif dan melibatkan siswa secara aktif. Salah satu alternatifnya adalah model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan LKPD, yang dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, memecahkan masalah, bekerja sama dalam kelompok, serta meningkatkan hasil belajar.

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah, maka Batasan masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan Model pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan LKPD terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Materi Sumber Daya Alam di Kelas IV SD Negeri 101845 Suka Makmur T.P 2025/2026.

### 1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Hasil belajar siswa yang menggunakan Model *Problem Based Learning* berbantuan LKPD Terhadap Hasil Belajar IPAS Materi Sumber Daya Alam kelas IV SD Negeri 101845 Suka Makmur T.P 2025/2026?
2. Bagaimana Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan Model *Problem Based Learning* tanpa berbantuan LKPD pada mata pelajaran IPAS Materi Sumber Daya Alam kelas IV SD Negeri 101845 Suka Makmur T.P 2025/2026?
3. Adakah pengaruh yang signifikan penggunaan Model *Problem Based Learning* berbantuan LKPD terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi Sumber Daya Alam di kelas IV SD Negeri 101845 Suka Makmur?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui yaitu sebagai berikut. Adapun tujuan dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan LKPD terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Materi Sumber Daya Alam di Kelas IV SD Negeri 101845 Suka Makmur T.P 2025/2026” adalah:

1. Untuk mengetahui Hasil belajar siswa yang menggunakan Model *Problem Based Learning* berbantuan LKPD Terhadap Hasil Belajar IPAS Materi Sumber Daya Alam kelas IV SD Negeri 101845 Suka Makmur T.P 2025/2026?

2. Untuk mengetahui Hasil belajar siswa yang diajar tanpa menggunakan Model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran IPAS Materi Sumber Daya Alam kelas IV SD Negeri 101845 Suka Makmur T.P 2025/2026?
4. Untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan penggunaan Model *Problem Based Learning* berbantuan LKPD terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi Sumber Daya Alam di kelas IV SD Negeri 101845 Suka Makmur?

### 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang akan dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti sebagai syarat untuk gelar strata (S1) di Studipel program Pendidikan sekolah kebijakan pintu panas pada saat yang sama dengan peningkatan penglihatan dalam pemikiran dan mengadopsi pengetahuan yang diperoleh dari penelitian ini.
2. Bagi Siswa dapat membantu siswa dalam memahami Pelajaran IPAS dengan penerapan *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan LKPD hingga hasil pembelajaran IPAS dapat meningkat.
3. Bagi Studi penelitian dari “Pengaruh Model *Problem Based Learning* berbantuan LKPD terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi sumber daya alam di kelas IV SD
4. Bagi Penelitian berikutnya, dapat menerapkan model *Problem Based Learning* berbantuan LKPD yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran sehari-hari